

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DI
KELAS IV-B MI NEGERI 3 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. Kiai. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
NURMA KRISTIANA
NIM. 1617405072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. KIAI. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2021**

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DI KELAS IV-B MI NEGERI 3 BANYUMAS

Oleh:
Nurma Kristiana
(1617405072)

ABSTRAK

E-learning merupakan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran elektronik atau sering dikenal dengan istilah *e-learning* sudah ada sejak tahun 1970. *E-learning* merupakan strategi pembelajaran yang baik karena dapat menjangkau wilayah yang sangat luas, dengan biaya yang sangat murah. Untuk menggunakan materi pada pembelajaran model *e-learning* ini anda harus memiliki komputer dan internet ataupun intranet. Selama proses pembelajaran, guru dan peserta didik tidak harus berada di tempat dan waktu yang sama untuk melakukan proses pembelajaran, cukup menggunakan internet sebagai media pembelajaran.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sumber data yang digunakan adalah guru kelas IV-B dan siswa kelas IV-B. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Implementasi model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MIN 3 Banyumas telah diwujudkan dengan 4 tahap, yaitu pertama tahap perumusan tujuan pembelajaran yaitu memberikan hak pendidikan yaitu tetap melaksanakan belajar di rumah selama masa pandemi covid-19. Tahap kedua adalah perencanaan pembelajaran dengan membuat silabus dan RPP yang disesuaikan dengan masa darurat covid-19, mempersiapkan media pembelajaran dan materi pembelajaran. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pembelajaran yang merupakan kegiatan inti dimana peserta didik belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri saat pembelajaran menggunakan whatsapp group, aplikasi e-learning dan zoom. Dan tahap ke empat yaitu evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru dengan mengutamakan penilaian hasil pengetahuan peserta didik melalui test yang di laksanakan menggunakan google form. Test tersebut yaitu penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir tahun.

Kata kunci : Model Pembelajaran E-learning.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II : LANDASAN TEORI.....	
A. Model Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Model Pembelajaran	13
2. Karakteristik Model Pembelajaran.....	15
3. Fungsi Model Pembelajaran.....	16
4. Jenis-Jenis Model Pembelajaran	18
B. Model Pembelajaran <i>E-Learning</i>	26
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>E-Learning</i>	26
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>E-Learning</i>	28
3. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran <i>E-Learning</i>	29

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>E-Learning</i>	31
C. Implementasi Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.....	33
1. Perumusan Tujuan Pembelajaran.....	34
2. Perencanaan Pembelajaran.....	36
3. Pelaksanaan Pembelajaran	37
4. Evaluasi Pembelajaran	38

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Objek Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Observasi.....	42
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi	48
F. Uji Keabsahan Data.....	48
1. Uji Credibility	48
2. Uji Transferability.....	49
3. Uji Dependability	49
4. Uji Confirmability.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	52
1. Reduksi Data	52
2. Penyajian Data	52
3. Penarikan Kesimpulan	53

BAB IV : PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum MI Negeri 3 Banyumas	54
1. Sejarah Berdirinya MI Negeri 3 Banyumas.....	54
2. Letak Geografis MI Negeri 3 Banyumas	56
3. Visi dan Misi Madrasah	56

4. Struktur Organisasi MI Negeri 3 Banyumas	58
5. Keadaan Guru dan Karyawan MI Negeri 3 Banyumas.....	60
6. Sarana dan Prasarana MI Negeri 3 Banyumas	63
B. Penyajian Data	64
C. Analisis Data	77
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan adalah² usaha yang sengaja dan sistematis yang membantu seseorang mengembangkan semua kemampuannya untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing mereka melakukan yang lebih baik. Hakikat pendidikan adalah usaha manusia untuk menjadi dewasa secara fisik dan mental. Memiliki kebebasan untuk berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak atas tuntutan orang lain dan dirinya sendiri. Percaya diri dengan penuh tanggung jawab dalam belajar serta tindakan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.²

Mansour Fakih menyebut pendidikan sebagai proses pembebasan dan membangkitkan kesadaran kritis setiap individu. Pengertian ini menjelaskan bahwa tekanan penting dilakukannya sebuah pendidikan adalah membangun kesadaran diri dan kesadaran kritis peserta didik terhadap lingkungan sekitar. Jika hal ini belum tercapai maka penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan dikatakan gagal. Meskipun diakui untuk menjadikan anak didik memiliki kesadaran diri dan kesadaran kritis tidak mudah. Sebab diperlukan proses dan cara yang tepat untuk mewujudkannya. Tetapi hal ini tetap harus dilakukan guna menjamin kemajuan sebuah bangsa.³

¹ Nursalim, *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 17.

² Beni Ahmad Saebani & Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm 39.

³ Nursalim, *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis...*, hlm 20.

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar siswa dengan menggunakan prinsip-prinsip pendidikan, dan teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan akademik. Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah dimana pengajaran dilakukan oleh guru sebagai pendidik, dan belajar dilakukan oleh siswa. Corey berpendapat bahwa pembelajaran merupakan proses yang disengaja, memproses lingkungan seseorang untuk memungkinkan dia terlibat dalam perilaku tertentu, dalam kondisi tertentu atau memberikan reaksi dalam situasi tertentu. Pembelajaran merupakan jenis pendidikan khusus.⁴

Keberhasilan dalam proses pembelajaran lebih bergantung pada kemampuan guru untuk mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran yang ada. Pada kenyataannya, masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang monoton atau kurang kombinasi dan inovasi, sehingga pembelajaran kurang efektif.⁵

Guru sebagai bagian penting dari tenaga kependidikan, berkewajiban melaksanakan proses pendidikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru diharapkan memahami pentingnya strategi pembelajaran. Kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu.⁶

Adanya pandemi virus Corona yang lebih dikenal dengan covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) ini berdampak pada semua sektor. Termasuk sektor pendidikan. Oleh karena itu, masalah ini ditanggapi oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang menyebutkan pembelajaran jarak jauh atau *e-learning*, sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona. Kemudian yang tertuang dalam kemendikbud tentang proses

⁴ Mahmud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Pustaka Setia), hlm 133.

⁵ Mahmud, *Pengembangan Profesi Guru...*, hlm 130.

⁶ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 2.

belajar mengajar yang harus dilakukan secara daring yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka dalam sektor pendidikan.⁷

Kondisi yang demikian membutuhkan media pembelajaran yang tepat yang harus disesuaikan dengan situasi pada proses pembelajaran agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Tersedianya banyak media atau *platform* pembelajaran berbasis teknologi sebelum pandemi covid-19 digunakan tetapi mungkin tidak maksimal, mengingat pembelajaran sebelumnya bersifat konvensional. Beberapa *platform* tersebut efektif dan efisien karena diakses secara bebas di aplikasinya, tidak membutuhkan biaya dalam berlangganan, hanya memerlukan kuota untuk mencakup google drive, google form, google site dan google classroom. Adapun media video conference seperti webex, zoom, google meet, telegram, bahkan yang paling sederhana yaitu whatsapp.⁸

Berdasarkan masalah di atas, lembaga pendidikan perlu mengembangkan inovasi pada proses pembelajaran tanpa adanya tatap muka antara pendidik dan peserta didik. Adanya teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan bukanlah hal baru, dengan demikian pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses pendidikan ditengah pandemi covid-19 sangat memungkinkan sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar di jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.

Diberlakukannya libur sekolah pada masa pandemi Virus Covid-19, maka satuan pendidikan mulai dari jenjang PIAUD sampai perguruan tinggi menerapkan pembelajaran jarak jauh guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 yang tengah mewabah ini. Semua kebiasaan berubah, begitu juga dalam proses belajar mengajar yang harus tetap dijalankan agar anak-anak dapat bisa belajar meskipun harus belajar dengan model pembelajaran jarak jauh. Semua peserta didik mempunyai hak untuk tetap mendapatkan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pada masa darurat virus

⁷ Sri Gusti dkk, *Pembelajaran Daring di Tengah Covid-19*, (Yayasan Kita Menulis: 2020), hlm. 1

⁸ Sri Gusti dkk, *Pembelajaran Daring di Tengah Covid-19...*, hlm. 2

Covid-19 ini masih dapat melaksanakan pembelajaran memanfaatkan teknologi dan informasi yang ada. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih maka guru-guru dan peserta didik tetap dapat melakukan pembelajaran seperti biasa, hanya berbeda dalam penerapan model pembelajarannya saja. Pembelajaran jarak jauh dilakukan agar anak-anak tetap mendapatkan hak nya dalam mendapatkan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Bersasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di MI Negeri 3 Banyumas, wali kelas IV-B yaitu Laeli Mubarak, S.Pd.I menuturkan bahwa pembelajaran di kelas IV-B menerapkan model pembelajaran *E-Learning* mengingat kondisi pandemi Covid-19. Model pembelajaran tersebut diterapkan selama pandemi Covid-19.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang implementasi model pembelajaran *e-learning*. Maka peneliti mengangkat judul "Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* di Kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas Tahun ajaran 2020/2021".⁹

B. Definisi Konseptual

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah "Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik kelas IV-B di MI Negeri 3 Banyumas". Untuk menghindari kesalahpahaman judul di atas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat di dalam judul tersebut:

1. Implementasi

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. *Browne* dan *Wildavsky* mengemukakan bahwa "implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling

⁹ Observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV di MI Negeri 3 Banyumas, pada tanggal 9 Januari 2021.

menyesuaikan”. Adapun Schubert mengemukakan bahwa “implementasi adalah sistem rekayasa”¹⁰

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.

2. Model Pembelajaran

Arends dalam Trianto mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan rencana ataupun pola yang digunakan sebagai pedoman saat guru merencanakan pembelajaran dikelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, meliputi tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹¹

Istilah model pembelajaran sering dimaknai sama dengan pendekatan pembelajaran. Bahkan kadang suatu model pembelajaran diberi nama sama dengan nama pendekatan pembelajaran. Sebenarnya model pembelajaran memiliki makna yang lebih luas daripada makna pendekatan, strategi, metode, dan teknik.¹²

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan ataupun pola yang mana dapat kita gunakan sebagai alat untuk mendesain pola-pola mengajar dan untuk menentukan perangkat dalam pembelajaran seperti buku-buku, film, tipe, program media komputer serta kurikulum.

3. Model Pembelajaran *E-Learning*

E-learning merupakan segala aktivitas belajar mengajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. *E-learning* juga dapat diaplikasikan dalam pendidikan konvensional dan pendidikan jarak

¹⁰ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), hlm. 19.

¹¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 51.

¹² Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), Hlm. 24.

jauh. *Web-based learning* juga salah satu bentuk *e-learning* yang penyampaian materinya melalui internet. Adanya *e-learning* menciptakan sebuah lingkungan belajar maya (*virtual*). Untuk mendukung proses pembelajaran dalam pembelajaran *e-learning* maka disediakan fasilitas belajar seperti forum diskusi, chat, penilaian online dan sistem administrasi.¹³

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *e-learning* merupakan model pembelajaran jarak jauh maupun konvensional yang memanfaatkan alat elektronik dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran juga tidak bisa dipisahkan dengan adanya penggunaan internet.

Dengan demikian, yang dimaksud “Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* di Kelas IV-B di MI Negeri 3 Banyumas” dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* di Kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas.

¹³ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Informasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 265.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat serta kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran tematik dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembang ilmu pendidikan serta dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian yang dilakukan mendatang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran tematik.

2) Bagi Madrasah

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pihak madrasah dalam memperbaiki proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

3) Bagi Peserta Didik

Dengan penelitian ini, siswa dapat termotivasi akan pentingnya pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dalam kondisi darurat pandemi Covid-19.

4) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti sebagai calon guru menambah keterampilan serta wawasan mengenai model pembelajaran *e-learning* sehingga dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang berisi tentang teori yang mendukung terhadap pentingnya dilakukan penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti atau bersumber dari penelitian yang terdahulu yang mempunyai relevansi dengan topik yang akan diteliti, untuk menghindari persamaan dari penelitian yang akan dilakukan.

Pada kajian pustaka ini peneliti telah mengkaji beberapa karya ilmiah, baik berupa buku, jurnal maupun hasil penelitian pendahulu. Pustaka yang berupa buku antara lain karya Rusman, yang berjudul Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Buku tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran *e-learning* merupakan pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan *Wes-Based Education* (WBE) atau kadang disebut *e-learning* (*electronic learning*) yang didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web (*e-learning*).¹⁴

Kemudian yang ditawarkan oleh teknologi ini adalah kecepatan dan tidak terbatasnya tempat dan waktu untuk mengakses informasi. Kegiatan belajar mengajar dapat dengan mudah dilakukan oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja dirasakan aman oleh peserta didik tersebut. Batas ruang, jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah yang rumit untuk dipecahkan.¹⁵

Adapun yang berupa jurnal antara lain tulisan Mohammad Yazdi yang dimuat dalam jurnal Penelitian Pendidikan tahun 2012. Tulisan tersebut menjelaskan model pembelajaran *e-learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik

¹⁴ Rusman, *Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 335

¹⁵ Rusman, *Model Pembelajaran*, ... hlm. 335

(LAN, WAN, atau Internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi maupun bimbingan. Adapun yang mendefinisikan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet. Sedangkan Dong dalam Kemarga mendefinisikan bahwa *e-learning* merupakan kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhannya.¹⁶

Sementara yang berupa hasil penelitian terdahulu diantaranya adalah pertama, Fitri Hidayah (Universitas Negeri Yogyakarta, 2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Mata Diklat Pemrograman Web Kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Pengasih” menyatakan bahwa tujuan penelitian tersebut adalah mendeskripsikan penerapan *e-learning* sebagai media pembelajaran serta mendeskripsikan peningkatan kualitas proses pembelajaran dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan *e-learning* berbasis teks dan gambar dengan menggunakan *e-learning* materi berbasis teks saja, pada mata diklat pemrograman web.¹⁷ Perbedaan antara skripsi karya Fitri Hidayah dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian, penelitian Fitri Hidayah dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih sedangkan penelitian ini dilakukan di MIN 3 Banyumas. Selain itu perbedaan yang lain adalah pada subjek penelitian, pada skripsi karya Fitri Hidayah subjek penelitiannya adalah kelas XI sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah kelas IV. Persamaan antara skripsi karya Fitri Hidayah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti penggunaan model pembelajaran *e-learning*.

¹⁶ Mohammad Yazid, *Jurnal Ilmiah Foristek* Vol. 2, No. 1, Maret 2012, *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*, hlm. 146

¹⁷ Fitri Hidayah, *Penerapan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Diklat Pemrograman Web Kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMKN 2 Pengasih*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

Kedua, Wiwi Mulyani (UIN Syarif Hidayatulah Jakarta, 2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum” menyatakan bahwa metode pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar fisika pada konsep impuls dan momentum. Hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.¹⁸ Perbedaan antara skripsi karya Wiwi Mulyani dengan penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu berlokasi di Jakarta, sedangkan penelitian ini berlokasi di MIN 3 Banyumas. Pada penelitian sebelumnya objek penelitian terletak pada pembelajaran IPA sedangkan fokus dalam penelitian ini pada pembelajaran tematik. Persamaan skripsi karya Wiwi Mulyani dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan model pembelajaran *e-learning*.

Ketiga, Siti Shofiyah (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Nandroid dan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang” menyatakan bahwa hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan android terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang.¹⁹ Perbedaan skripsi karya Siti Shofiyah dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya. Penelitian terdahulu subjeknya pada kelas VIII sedangkan penelitian ini subjeknya pada kelas IV. Selain itu perbedaan yang lain adalah lokasi penelitian, penelitian terdahulu berlokasi di SMPN 3 Malang sedangkan penelitian ini berlokasi

¹⁸ Wiwi Mulyani, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulah Jakarta, 2013).

¹⁹ Siti Shofiyah, *Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*, Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016)

di MIN 3 Banyumas. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan *e-learning* pada pembelajaran.

Dari kajian terhadap beberapa pustaka tersebut, belum ditemukan penelitian tentang implementasi model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MI Negeri 3 Banyumas. Dengan demikian penelitian ini masih baru dan layak dilakukan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dari hasil keseluruhan penelitian ini, maka peneliti akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, abstrak, daftar tabel, dan daftar tampilan.

Bagian utama merupakan isi skripsi yang terdiri dari lima bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B di Negeri 3 Banyumas.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, teknis analisis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* di IV-B MI Negeri 3 Banyumas.

BAB V adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang implementasi model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MIN 3 Banyumas dapat disimpulkan sebagai berikut: implementasi model pembelajaran *e-learning* terdapat 4 tahap yaitu: perumusan tujuan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. *Pertama*, tahap perumusan tujuan pembelajaran yaitu memberikan hak pendidikan yaitu tetap melaksanakan belajar di rumah selama masa pandemi covid-19. Memberikan kegiatan pembelajaran yang lebih *fleksibel* kepada peserta didik.

Tahap kedua, adalah perencanaan pembelajaran dengan membuat silabus dan RPP yang disesuaikan dengan masa darurat covid-19, kemudian mempersiapkan media pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Tahap ketiga, adalah pelaksanaan pembelajaran yang merupakan kegiatan inti dimana peserta didik belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri saat pembelajaran menggunakan whatsapp group zoom, dan *aplikasi e-learning*. Peserta didik belajar bersama-sama saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi zoom.

Tahap keempat, yaitu evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru dengan mengutamakan penilaian hasil pengetahuan peserta didik melalui test yang di laksanakan menggunakan google form. Test tersebut yaitu penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir tahun. Sebagai nilai tambahan bagi peserta didik, guru mengambil penilaian sikap dan pengetahuan melalui tanya jawab saat pembelajaran dilaksanakan menggunakan aplikasi zoom. Implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik kelas IV-B di MIN 3 Banyumas sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di

RPP walaupun masih tetap ada kendala dan hambatan selama proses pembelajaran.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan berdasarkan penelitian terkait yaitu implementasi model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B MIN 3 Banyumas, dalam penerapan model pembelajaran *e-learning* di kelas IV-B sudah berjalan dengan cukup baik. Tetapi ada beberapa hal yang bisa lebih dimaksimalkan dan ditingkatkan lagi kedepannya agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran di MIN 3 Banyumas terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran *e-learning*. Perkenankan peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi Guru
 - a. Guru harus memperhatikan kesiapan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.
 - b. Guru harus mempunyai persiapan yang matang mengenai materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran.
 - c. Guru harus memberikan motivasi lebih kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar di rumah.
 - d. Guru harus lebih memaksimalkan dan memanfaatkan media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Siswa
 - a. Dalam proses pembelajaran siswa harus lebih bersemangat dan memaksimalkan belajar meski di rumah saja.
 - b. Dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan siswa bisa bersiap-siap tepat waktu agar tidak tertinggal.
 - c. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa harus lebih aktif, jika belum paham dengan materi yang diajarkan sebaiknya bertanya langsung kepada guru.

Daftar Pustaka

- Anita, Sri. 2020. *Penerapan Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Purbalingga*. Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Afandi, Muhammad, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press
- Bararah, Isnawardatul. 2017. “Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah”, *Jurnal Mudarissuna*.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Dimiyati, Johni. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya: Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Fitrah, Muh. & Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak
- Fitri, Hazel. 2016. “Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran ICT di SD Negeri 46 Kota Banda Aceh”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*
- Gusti, Sri. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis
- Hanifah, Nanang & Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*
- Hardini, Isriani & Puspitasari, Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Familia
- Haqien, Danien & Rahman, Aqilah Afiifadiyah. 2020. “Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*
- Hidayah, Fitri. 2012. *Penerapan E-learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Diklat Pemrograman WEB Kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMKN 2 Pengasih*. Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta)
- Iskandar Akbar. *Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. http://akbar-iskandar.blogspot.com/2011/05/jeni-observasi-partisipannon_04.html?m=1 (diakses pada tanggal 24 November 2021 pukul 04.56)

- Mahmud. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat
- Mulyani, Wiwi. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Inplus dan Momentum*. Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Mulyanti, Eka Purwandani. 2021. *Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) pada Kegiatan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 SD Negeri 01 jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto)
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nurdyansyah & Fahyuni, Eni Fariyatul. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran: Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Nursalim. 2018. *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Octavia, Shilpy A. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Prasetya, Marzuqi Agung. 2015. *E-learning Sebagai Inovasi Metode Active Learning*. Jurnal Pendidikan Islam
- Resnani. 2012. "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu". Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar
- Rusman, Kurniawan, Deni & Riyana, Cepi. *Pembelajaran Berbasik Teknologi dan Informasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo
- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesioanilsme Guru*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Saebani, Beni Ahmad & Akhidayat, Hendra. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Shofiyah, Siti. 2016. "Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang". Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim)

- Simanhuruk, Lidia. 2019. *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Sunhaji. 2016. *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam dan Sains*. Yogyakarta: Pustaka Senja
- Suryadi, Rudi Ahmad & Mushlih, Aguslani. 2019. *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ulfatin, Nurul. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative
- Wedyawati, Nelly & Lisa, Yasinta. 2018. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yazid, Mohammad. 2012. *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmiah Foristek
- Yuliani, Meda. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Observasi pada saat pembelajaran tematik berlangsung kelas IV-B MIN 3 Banyumas melalui media online pada tanggal 5 Mei 2021
- Observasi pada saat pembelajaran tematik berlangsung kelas IV-B MIN 3 Banyumas melalui media online pada tanggal 6 Mei 2021

Observasi pada saat pembelajaran tematik berlangsung kelas IV-B di MIN 3 Banyumas melalui Media Online pada tanggal 24 Mei 2021

Observasi pada saat pembelajaran tematik berlangsung kelas IV-B di MIN 3 Banyumas melalui media online pada tanggal 25 Mei 2021

Wawancara dengan pak Laeli Mubarak di MIN 3 Banyumas pada tanggal 28 Mei 2021

Wawancara dengan Pak Laili, guru kelas IV-B MIN 3 Banyumas tanggal 9 Januari 2021

